

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2020 (tidak diaudit)/

*Consolidated Financial Statements
30 June 2020 (unaudited)*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 / <i>Consolidated financial statements</i> <i>for period ended 30 June 2020</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 81

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2020 AND FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2020.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Eddy Harsono Handoko |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Made Seputra Djaya |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Rawa Kupa XI No.108, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Juli / July 2020



(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur / *President Director*

(Made Seputra Djaya)
Direktur / *Director*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	91.786.466.089	79.637.832.199	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	20.325.561.331	23.629.312.970	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 5	377.000.010	379.695.010	Third parties
Pihak berelasi	6		2.259.318.061	Related parties
Persediaan	2g, 7	25.230.949.613	32.088.139.948	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	2.049.153.010	1.992.402.758	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 8	1.182.139.762	359.227.250	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	9	468.505.000	269.481.700	Other current assets
Jumlah aset lancar		141.419.774.815	140.615.409.896	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.220.451.615	8.111.443.404	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Others receivables
pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	733.050.000	related parties
Investasi pada entitas				Investments in associate
asosiasi	2b, 2j, 7, 10	167.662.998.471	164.670.155.852	company
Aset tetap	2k, 11	4.646.709.381	4.934.489.419	Fixed assets
Properti investasi	2l, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	Investment property
Aset lain-lain	13	199.710.408	354.960.408	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		186.959.613.625	184.300.792.833	Total non current assets
Jumlah aset		328.379.388.440	324.916.202.729	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 30 Juni 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	5.546.222.344	7.160.566.492	Third parties
Utang lain-lain		29.034.000	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	1.427.017.362	2.886.235.722	Third parties
Utang pajak	2o, 16b	178.881.852	735.287.153	Taxes payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		7.181.155.558	10.782.089.367	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 28	11.274.602.000	10.835.330.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.274.602.000	10.835.330.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		18.455.757.558	21.617.419.367	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 30 Juni 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham.				Authorized capital of - 425,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 18	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the Subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.307.967.950)	(1.574.058.480)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		213.549.589.921	207.190.792.931	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		302.126.496.292	295.501.608.772	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	19	7.797.134.590	7.797.174.590	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		309.923.630.882	303.298.783.362	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		328.379.388.440	324.916.202.729	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 pada 30 Juni 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For period ended
 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	30 Jun 2019/ 30 Jun 2019	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	43.615.639.461	40.624.155.136	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(33.645.501.151)	(31.637.647.421)	Cost of revenue
Laba kotor		9.970.138.310	8.986.507.715	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 22	(8.450.174.118)	(8.393.500.728)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	2.703.521.609	2.321.669.451	Other income
Beban lainnya	2l, 24	(279.520.840)	(749.052.376)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		3.943.964.961	2.165.624.062	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	25	-	(6.187.146)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	2.992.842.619	14.238.890.889	Equity in net earnings (losses) on associate companies - net
Laba (rugi) operasi sebelum pajak		6.936.807.580	16.398.327.805	Profit (loss) from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 16c	(741.557.270)	(749.971.199)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	163.506.680	201.725.250	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(578.050.590)	(548.245.949)	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		6.358.756.990	15.850.081.856	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir
 pada 30 Juni 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For period ended
 30 June 2020

(Dalam Rupiah)	Catatan/ Note	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	30 Jun 2019/ 30 Jun 2019	(In Rupiah)
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		320.591.000	(1.137.152.000)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(54.500.470)	284.288.000	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		266.090.530	(852.864.000)	Other comprehensive profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		6.624.847.520	14.997.217.856	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				Profit (loss) attributable to :
Pemilik Entitas				Owners of the Parent Entity
Induk	1	6.358.796.990	15.959.535.522	
Kepentingan non pengendali		(40.000)	109.453.666	Non-controlling interest
		6.358.756.990	16.068.989.188	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik Entitas				Owners of the Parent Entity
Induk		6.624.887.520	14.887.764.190	
Kepentingan non pengendali		(40.000)	109.453.666	Non-controlling interest
		6.624.847.520	14.997.217.856	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	15	37	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk periode yang berakhir pada
 30 Juni 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity

For period ended
 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ <i>Note</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital- net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference equity transactions of subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity that will be attributed to parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
-									
Saldo per 1 Januari 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.931	(1.574.058.480)	295.501.608.772	7.797.174.590	303.298.783.362	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.358.796.990	266.090.530	6.624.887.520	(40.000)	6.624.847.520	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.549.589.921	(1.307.967.950)	302.126.496.292	7.797.134.590	309.923.630.882	<i>Balance as of 30 June 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk periode yang berakhir pada
 30 Juni 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity

For period ended
 30 June 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
-									
Saldo per 1 Januari 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	177.272.193.010	(1.383.914.250)	265.773.153.081	7.797.254.590	273.570.407.671	<i>Balance as of 1 January 2019</i>
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	15.959.535.522	(852.864.000)	15.106.671.522	(109.453.666)	14.997.217.856	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	193.231.728.532	(2.236.778.250)	280.879.824.603	7.687.800.924	288.567.625.527	<i>Balance as of 30 June 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk periode yang berakhir
 30 Juni 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For period ended
 30 June 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	30 Jun 2019/ 30 Jun 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		49.324.120.109	52.868.073.533	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(24.947.585.509)	(27.076.741.229)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(13.738.441.237)	(17.497.297.223)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.015.133.304)	(4.186.995.541)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		2.655.665.887	492.659.412	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		9.278.625.946	4.599.698.952	Net cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	(418.996.998)	(53.949.532)	Purchase of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap		809.331.818		Receipt from fixed assets sales
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		390.334.820	(53.949.532)	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		2.259.318.062	388.291.470	Receipts (payment) of related parties receivables
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan			(138.667.546)	Increase (payment) in lease payables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.259.318.062	249.623.924	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		11.928.278.828	4.795.373.344	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		220.355.062	88.541.451	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		79.637.832.199	60.458.218.872	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		91.786.466.089	65.342.133.667	Ending balance of cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera (“Perusahaan”) sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 8217, Tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

I. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera (“Company”) previously named Lippo Enterprises Tbk, was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, in regards to, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and was published in the State Gazette No. 8217, Supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- *Carrying out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- *Carry out large-scale trade in machinery*
- *Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- *Carry out agricultural support activities.*
- *Carrying out other professional, scientific and technical activities.*
- *Carry out activities of holding companies.*

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Multi Polar Tbk yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

I. General (continued)

a. *Establishment and general information* (continued)

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Multi Polar Tbk that owned by Riady's family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6.375.000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be consist of 7.625.000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consist of 15.250.000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (Company Listing).

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On 28 April 2017 according to Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consist of 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 per share is increased to 106.250.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total of the authorized capital of the Company which initially consist of 85.000.000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to Rp 425.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1 : 4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Activities</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Position and year of Commencing the commercial operations</i>	Persentasi kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			30 Jun/Jun 2020	31 Des/Dec 2019	30 Jun/Jun 2020	31 Des/Dec 2019
Kepemilikan langsung						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	99,99	99,99	32.678	34.111
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	1.597	1.588
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	23	61
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	54.711	54.471
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.391	1.380
Kepemilikan tidak langsung						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/ <i>Subsidiary of CSMJ</i>	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/ <i>Subsidiary of MPP</i>	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 160 in 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of o 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp 10,000,000,000 to Rp 30.000.000.000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna consist of 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp. 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 61 tanggal 26 April 2019 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 61 dated 26 April 2019 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	Commissioner

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	<i>President Director</i>
Direktur	Made Seputra Djaya	<i>Director</i>
Direktur	Widhayati Hendropurnomo	<i>Director</i>

Susunan komite audit Perusahaan per 30 Juni dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Ketua	Ganesh Chander Grover	<i>Chairman</i>
Anggota	Laurensia Adi	<i>Member</i>
Anggota	Roberto F Feliciano	<i>Member</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 126 orang dan 128 orang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company and Subsidiaries have a total number 126 of and 128 permanent employees as of 30 June 2020 and 31 December 2019 respectively..

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. The issuance of the consolidated financial statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2020 pada tanggal 25 Juli 2020.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 30 June 2020 on 25 Juli 2020.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. Basic of preparation of consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority formerly using the regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer its shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2020 meliputi :

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2020 include:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements
- Amendment to SFAS 25 “Accounting policies, changes in accounting estimated and errors”
- SFAS 71 “Financial instrument”
- SFAS 72 “Revenue from contracts with customers
- SFAS 73 “Leases”

- a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. *Financial assets and liabilities*

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas ssosiasi.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

The Company classifies its financial assets in the category:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*
- (iv) *Financial assets available for sale.*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities(continued)*

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial assets of the Company and Subsidiaries which are classified as financial assets held for trading.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities*(continued)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) *Financial assets held to maturity*

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities(continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Financial assets available for sale

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets is classified as available for sale and recognized in the income statement.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities in the category:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities is recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Financial liabilities measured at amortized cost, including, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

Estimasi nilai wajar

The estimated fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the (offer price).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. *Principles of consolidation*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

c. *Principles of consolidation* (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. *Accounts receivable*

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this revised SFAS to the consolidated financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
- vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses is charged to income over the useful life of each charge.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

i. *Short-term investments*

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

j. *Investments in associates*

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method. With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% of the load is carried at cost, unless there is a permanent decline.

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

k. *Fixed assets*

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

1. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

1. *Investment property* (continued)

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

m. *Recognition of income and expense*

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified the fulfillment of revenue recognition criteria, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There was no significant impact from the adoption of revised SFAS to the consolidated financial statements.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. *Transactions and balances in foreign currencies*

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

n. *Transactions and balances in foreign currencies* (continued)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 14.302 untuk USD 1 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 13.901 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2019.

The exchange rates used is Rp 14,302 to USD 1 on 30 June 2020 and USD 13,901 to USD 1 as of 31 December 2019.

o. Penghasilan atau beban pajak

o. *Income or tax expense*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010): "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

o. Tax income or expense (continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of compensation the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

The Company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Juni 2020.

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in other economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares on June 2020.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja

r. Post-retirement benefits

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24; "Employee Benefits". Revised SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with actuarial gains or losses unrecognized and unrecognized past service cost.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. Post-retirement benefits (continued)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

r. *Post-retirement benefits* (continued)

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

s. *Identification and measurement of impairment*

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

s. *Identification and measurement of
impairment (continued)*

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries is using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Sewa

t. *Rent*

Berdasarkan PSAK No. 30: "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Under SFAS No. 30: "Rent", the determination of whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa(lanjutan)

t. Rent(continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan sebagai penyewa.

The Company as a lessee.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

- i. Under an operating lease, the lease payments is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a constant periodic rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.*
- iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. *Rent* (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

The Company as a lessor company.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

- i. *When assets are leased as an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue in a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *If the leased assets is leased as finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.*

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Aset tak berwujud

u. *Intangible assets*

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditanggguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditanggguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of 30 June 2020 and 31 December 2019 consist of :

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Kas	52.724.900	56.229.900	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	52.724.900	56.229.900	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	4.929.632.656	2.408.941.551	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	2.361.669.237	3.687.477.818	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	7.291.301.893	6.096.419.369	<i>Subtotal of bank in related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	797.017.624	891.554.058	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.547.943.540	3.970.132.004	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	849.328.132	1.530.391.950	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	4.194.289.296	6.392.078.012	<i>Subtotal of bank in third parties</i>
Jumlah bank	11.485.591.189	12.488.497.381	<i>Total cash in bank</i>
<u>Deposito</u>			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	57.600.000.000	39.900.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	1.430.200.000	4.170.299.500	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	59.030.200.000	44.070.299.500	<i>Subtotal of bank in related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
CPBM – Capital life	13.000.000.000	21.632.704.918	<i>CPBM – Capital life</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.217.950.000	1.390.100.500	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	21.217.905.000	23.022.805.418	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	80.248.150.000	67.093.104.918	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	91.786.466.089	79.637.832.199	<i>Total cash and cash equivalents</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents(continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rekening Rupiah	0,00% - 1,25%	0,00% - 1,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rekening Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 6,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 2%	0% - 2%	<i>USD account</i>

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

4. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables from third parties as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
PT Mega Anugrah Mandiri	4.691.681.687	3.910.296.305	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.482.770.622	3.075.771.762	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.450.997.359	1.344.020.315	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	997.630.266	1.272.990.274	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
Sudianto, Makassar	853.612.198	693.400.152	<i>Sudianto, Makassar</i>
PT Astra Otopart Tbk	767.445.360	1.711.882.260	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	645.207.002	656.794.795	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
CV Djaya Sumber Sukses	528.323.316	309.944.071	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
Hongling	517.176.114	673.008.102	<i>Hongling</i>
Tidar 200	455.589.037	442.850.080	<i>Tidar 200</i>
PT Kembar Bina Karya	437.888.067	305.800.050	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
PT Masindo Phala Lestari	431.805.121	542.200.123	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
Sukses Mandiri	402.381.097	449.400.102	<i>Sukses Mandiri</i>
Jumlah dipindahkan	14.662.507.246	15.388.358.391	<i>Total carried forward</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Trade receivables(continued)

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah pindahan	14.662.507.246	15.388.358.391	<i>Total brought forward</i>
PT Trinada Sentosa	352.313.087	-	<i>PT Trinada Sentosa</i>
CV Kawan Lama	320.629.870	-	<i>CV Kawan Lama</i>
CV Karya Gemilang	280.900.072	533.840.096	<i>CV Karya Gemilang</i>
Purwanto	246.677.067	216.411.059	<i>Purwanto</i>
PT Magna Djatim Mandiri	237.651.055	288.820.071	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Inti Karya	228.607.012	126.053.015	<i>CV Inti Karya</i>
CV Rafi Fortuna	198.897.362	244.583.358	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	186.100.056	136.023.893	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
CV Padma Jaya	144.000.032	525.260.198	<i>CV Padma Jaya</i>
Luberan Motor	129.838.042	98.395.732	<i>Luberan Motor</i>
PT Champion Sukses Mandiri	111.739.027	135.001.772	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
Indomotor Arjawinangun	106.266.006		<i>Indomotor Arjawinangun</i>
CV Gunung Indah Jaya	105.258.024	181.870.042	<i>CV Gunung Indah Jaya</i>
Diens Motor	104.442.034	110.977.036	<i>Diens Motor</i>
Aneka Motor	102.645.524	87.776.022	<i>Aneka Motor</i>
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (Nihil pada 2020 dan USD 29.240 pada 2019)	-	406.465.240	<i>Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (Nill in 2020 and USD 29,240 in 2018)</i>
Satria Purwokerto	-	275.004.162	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Mitra Mas Motor	-	135.367.431	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
KGH Motor Bandung	-	302.159.253	<i>KGH Motor Bandung</i>
UD Sumber Dadi	-	268.955.062	<i>UD Sumber Dadi</i>
Djatim Mandiri	-	259.845.058	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Nusantara Berkat Anugerah	-	117.935.028	<i>Nusantara Berkat Anugerah</i>
UD Dua Jaya	-	113.675.048	<i>UD Dua Jaya</i>
Sinar Motor	-	88.920.041	<i>Sinar Motor</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3.764.603.189	4.545.129.336	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	21.283.074.705	24.586.826.344	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	20.325.561.331	23.629.312.970	<i>Total</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Trade receivables(continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Jun 2020/30 Jun 2020		31 Des 2019/31 Dec 2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	-	-	29.240	406.465.240	USD
Rupiah		21.283.074.705		24.180.361.104	Rupiah
Jumlah		21.283.074.705		24.586.826.344	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		20.325.561.331		23.629.312.970	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
	Jumlah/ Total	Persentasi/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentasi/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	17.495.898.310	86,08	21.810.896.497	92,30	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	2.220.787.613	10,93	1.757.675.406	7,44	1-30 days
31 – 60 hari	712.650.423	3,51	86.581.005	0,37	31-60 days
Lebih dari 60 hari	853.738.359	4,20	931.673.436	3,94	More than 60 days
Jumlah	21.283.074.705	104,71	24.596.826.344	104,05	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(4,71)	(957.513.374)	(4,05)	Allowance for impairment losses
Jumlah	20.325.561.331	100,00	23.629.312.970	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. Trade receivables(continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

5. Other receivables

This account consists of :

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberki/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	372.000.000	<i>Ghatamas Mitraselaras</i>
PT Air Pasifik Utama	270.234.276	270.234.276	<i>PT Air Pasifik Utama</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
PT Selaras Karya Abadi	134.370.724	134.370.724	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	<i>PT Multi Sarana Integra</i>
Lain-lain	324.586.000	327.281.000	<i>Others</i>
Sub jumlah	6.625.589.541	6.628.284.551	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	377.000.010	379.695.010	Total other receivables, net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

5. Other receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :	<i>Movements in the provision for impairment loss:</i>		
	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Total other receivables, net</i>
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdiri dari :	<i>Details of the allowance for impairment of other receivables as of 30 June 2020 and 31 December 2019 consist of:</i>		
	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan	853.714.049	853.714.049	<i>The Company</i>
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	<i>Subsidiaries</i>
	6.248.589.541	6.248.589.541	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari Manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from Management that most of these third parties have not yet operated because their core businesses are investment companies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

6. Balances and significant transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	2020	2019	Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	7.291.301.893	6.096.419.369	2,22	1,87	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	59.030.200.000	44.070.299.500	17,98	13,56	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	66.321.501.893	50.166.718.869	20,20	3,15	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,22	0,23	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	-	2.259.318.061	-	0,69	PT Walsin Lippo Industries
Jumlah	733.050.000	2.992.368.061	0,25	0,91	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	136.098.396.090	132.261.502.498	41,45	40,60	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	465.027.381	1.309.078.354	0,14	0,40	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Advance Investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,33	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,14	9,21	PT Maxx Coffee Prima
Jumlah	167.662.998.471	164.670.155.852	51,06	50,55	Total
					Persentasi dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)
	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	30 Juni 2019/ 30 June 2019	2020	2019	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	507.507.500	398.914.100	1,03	2,52	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	84.479.800	87.626.660	0,17	0,55	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	591.987.300	486.540.760	1,20	3,07	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 2 September 2019 sampai 31 Agustus 2020. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 507.507.500 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 3.038.840.848 pada tanggal 31 Desember 2019.

a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 2 September 2019 until 31 August 2020. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 507,507,500 as of 30 June 2020 and Rp 3,038,840,848 as of 31 December 2019.*

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 84.479.800 pada 30 Juni 2020 dan Rp Rp 173.008.010 pada 31 Desember 2019.

b. *On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 84,479,800 as of 30 June 2020 and Rp 173,008,010 as of 31 December 2019.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable

7. Persediaan

7. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Bahan baku	9.380.868.287	14.598.829.832	Raw materials
Barang jadi	5.154.138.536	7.840.710.526	Finished goods
Suku cadang dan aksesoris	4.662.147.245	5.086.671.937	Spareparts and accessories
Barang dalam proses	5.539.698.459	3.972.299.579	Work in process
Bahan pembantu dan pembungkus	494.097.086	589.628.074	Supporting materials and packaging
Jumlah	25.230.949.613	32.088.139.948	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Persediaan

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

8. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari :

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Gaji	1.016.375.012	-	Salary
Sewa	165.764.750	359.227.250	Rent
Jumlah	1.182.139.762	359.227.250	Total

9. Aset lancar lainnya

Terdiri dari :

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka deposit di Kebon Sirih	20.055.000	20.055.000	Advances deposit in Kebon Sirih
Uang muka laporan tahunan	16.000.000	-	Advance of annual report
Lain-lain	183.861.000	837.700	Others
Jumlah	468.505.000	269.481.700	Total

7. Inventories

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 30 June 2020 and 31 December 2019 respectively. Management believes that the coverage is adequate to the possibility of losses on the assets insured.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

8. Prepaid expense

Consist of:

9. Other assets

Consists of:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

30 Juni 2020/ 30 June 2020

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Deviden/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share of Associates</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries		132.261.502.498	-	-	3.836.893.592	136.098.396.090	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)		1.309.078.354	-	-	(405.486.514)	903.591.840	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Metode biaya							Cost method
PT Maxx Coffee Prima		30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							Advance investment in Associate
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
		164.670.155.852	-	-	3.431.407.078	168.101.562.930	
Penurunan nilai investasi		-	-	-	(438.564.459)	(438.564.459)	Impairment in investment value
Jumlah		164.670.155.852	-	-	(2.992.842.619)	167.662.998.471	Total

31 Desember 2019/ 31 December 2019

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Deviden/ <i>Dividend</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share of Associates</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries		111.110.826.917	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	132.261.502.498	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)		1.309.078.354	-	-	-	1.309.078.354	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Metode biaya							Cost method
PT Maxx Coffee Prima		30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							Advance investment in Associate
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
		143.519.480.271	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	164.670.155.852	
Jumlah		143.519.480.271	-	(6.363.450.000)	27.514.125.581	164.670.155.852	Total

Penurunan nilai investasi merupakan penurunan nilai investasi PT Washin Lippo Kabel sebesar Rp 438.564.459.

Impairment in investment value is a decrease in the investment value of PT Washin Lippo Kabel amounted to Rp 438,564,459.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

10. Investments in Associates (continued)

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of investments in Associates are as follows:(continued)

	30 Juni 2020/ 30 June 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah aset	717.549.519.987	779.864.073.993	Total assets
Jumlah liabilitas	102.615.885.044	237.209.472.002	Total liabilities
Pendapatan	210.891.041.025	871.144.948.790	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	12.789.645.307	92.039.799.892	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in assets as are follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2020/ 30 June 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	-	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.034.551.631	30.997.000	-	-	10.065.548.631	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.504.246.459	8.000.000	-	-	1.512.246.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.956.036.159	379.999.998	(1.989.196.792)	-	1.346.839.365	Vehicles
	18.199.812.609	418.996.998	(1.989.196.792)	-	16.629.612.815	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-	Vehicles
	-	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	18.199.812.609					Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.332.836.439	33.805.500	-	-	1.366.641.939	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.986.488.095	245.429.405	-	-	8.231.917.500	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.386.964.854	9.602.705	-	-	1.396.567.559	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.461.716.324	131.937.608	(1.703.194.974)	-	890.458.958	Vehicles
	13.265.323.190	420.775.218	(1.703.194.974)	-	11.982.903.434	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	-	-	-	-	-	Vehicles
	-	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	13.265.323.190	-	-	-	11.982.903.434	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.934.489.419				4.646.709.381	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut: *Balances and changes in assets as are follows:*
 (lanjutan) *(continued)*

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut : *Balances and changes in assets are as follows:*

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.330.185.781	753.878.000	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.015.477.781	19.073.850	-	-	10.034.551.631	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.458.386.459	45.860.000	-	-	1.504.246.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	(85.400.000)	354.844.182	2.956.036.159	Vehicles
	17.111.556.577	818.811.850	(85.400.000)	354.844.182	18.199.812.609	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	(354.844.182)	-	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	17.466.400.759				18.199.812.609	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.249.334.283	83.502.156	-	-	1.332.836.439	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.473.601.991	512.886.104	-	-	7.986.488.095	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.336.588.071	50.376.783	-	-	1.386.964.854	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.227.598.649	248.548.839	(85.400.000)	70.968.836	2.461.716.324	Vehicles
	12.384.440.472	895.313.882	(85.400.000)	70.968.836	13.265.323.190	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	70.968.836	-	-	(70.968.836)	-	Vehicles
	70.968.836	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	12.455.409.308				13.265.323.190	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.010.991.451				4.934.489.419	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 420.775.218 dan Rp 895.313.882 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019, amounting to Rp 420.775.218 and Rp 895,313,882 respectively were allocated as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 22)	264.754.998	596.388.262	<i>Cost of revenues (see note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 23)	156.020.220	298.925.620	<i>General and administrative expenses (see note 23)</i>
Jumlah	420.775.218	895.313.882	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering of 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 62.662.500.000.

Taxable value for land and buildings owned by the Company as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is amounted to Rp 62,662,500,000 respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.843.550.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

12. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ Land area (m ²)	Harga perolehan/ Acquisition cost	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Lemahabang subdistrict
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

11. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,550,000 and Rp 10,000,000,000 as of 30 June and 31 December 2019 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation of the value that can be recovered as of 30 June 2020, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

12. Investment properties

Land not used in operations consist of:

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java covering of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2020 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 3.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 39.375.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

12. Investment properties (continued)

Land owned by Subsidiary located in Cikarang with area covering 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area covering 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor with an area covering 2,625 sqm in 2020 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,500,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 39,375,000,000 and Rp 15,750,000,000 respectively.

13. Aset lain-lain

Terdiri dari:

13. Other assets

Consist of:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Piutang pegawai	135.350.000	197.600.000	Employee receivable
Jaminan/deposit	-	93.000.000	Refundable deposit
Lain-lain	64.360.408	64.360.408	Others
Jumlah	199.710.408	354.960.408	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha

14. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	5.095.192.048	6.103.798.430	Federal Mogul – Qingdao
PT Alfa Gemilang	176.076.340	282.163.860	PT Alfa Gemilang
PT Sinar Makmur Printing	128.573.356	198.648.480	PT Sinar Makmur Printing
PT Surya Mega Mustika	74.247.072	90.329.247	PT Surya Mega Mustika
PT Megah Lestari	45.191.568	-	PT Megah Lestari
Obars	-	36.823.746	Obars
Puji Lestari	-	161.975.000	Puji Lestari
CV Kamari	-	111.100.000	CV Kamari
Pabrik	-	51.074.375	Factory
Lain –lain (dibawah Rp 40.000.000)	26.941.960	124.653.354	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	5.546.222.344	7.160.566.492	Total
	<u>30 Jun 2020/ 30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency
			Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD	356.257	5.095.192.048	815.286
Rupiah		451.030.296	11.806.156.420
			1.056.768.062
Jumlah utang usaha	5.546.222.344	7.160.566.492	Total account payable

15. Beban yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Royalti (lihat catatan 28)	1.265.572.862	2.548.597.421	Royalty (see note 28)
Promosi	161.444.500	-	Promotion
Jasa profesional dan konsultan	-	222.500.000	Professional and consultant fee
Bonus untuk dealer	-	40.050.000	Bonus to dealer
Lain-lain	-	75.088.301	Others
Jumlah	1.427.017.362	2.886.235.722	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Pajak Pertambahan Nilai	154.654.204	52.308.453	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	969.513.348	961.775.211	Corporate income tax overpaid
Sub jumlah	1.124.167.552	1.014.083.664	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	924.985.458	978.319.094	Value Added Tax
Sub jumlah	924.985.458	978.319.094	Subtotal
Jumlah	2.049.153.010	1.992.402.758	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	136.485.437	438.065.022	Article 21
Pasal 23	575.498	541.498	Article 23
Pasal 25	41.820.917	41.820.917	Article 25
Pasal 26	-	254.859.716	Article 26
Jumlah	178.881.852	735.287.153	Total

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 Juni 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	6.936.807.580	31.375.178.613	Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements
(Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	598.323.072	(1.042.682.221)	(Gain) loss of Subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	7.535.130.652	30.332.496.392	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	133.002.815	133.002.815	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	Valuation allowance receivable
Imbalan pasca kerja	118.569.000	118.569.000	Employee benefit
Jumlah	251.571.815	251.571.815	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(655.941.553)	(1.710.158.259)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(3.836.893.592)	(27.514.125.581)	Gain (loss) portion from Associated Company
Promosi	382.000.000	83.444.000	Promotion
Beban gaji	35.898.600	35.898.600	Salary expense
Telekomunikasi	28.750.249	28.750.249	Telecommunication
Representasi	14.208.500	285.042.900	Representation
Biaya makan dan minum	53.622.716	80.071.167	Meals expense
Entertain dan sumbangan	3.750.000	47.100.000	Entertainment and donations
Beban pajak	-	926.918.796	Tax expense
Biaya perawatan kendaraan	-	163.668.583	Vehicle maintenance expense
Lain-lain	90.836.112	164.528.200	Others
Jumlah	(3.883.768.968)	(27.408.861.345)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak	3.902.933.499	3.175.206.862	Provision for taxable income
Perusahaan			Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	3.902.933.499	3.175.206.862	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.902.933.000	3.175.206.000	Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan			Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
19% x Rp 3.902.933.000	741.557.270	-	19% x Rp 3.902.933.000
25% x Rp 3.175.206.000	-	793.801.500	25% x Rp 3,175,206,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
12,5% x Rp 0	-	-	12,5% x Rp 0
25% x Rp 0	-	-	25% x Rp 0
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	741.557.270	793.801.500	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(457.157.000)	(931.183.999)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(46.875.959)	(62.090.100)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(245.262.448)	(762.302.612)	<i>Income tax article 25</i>
	(749.295.407)	(1.755.576.711)	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	<i>Income tax article 25</i>
	-	-	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under(over) paid
Perusahaan			Corporate
Perusahaan	7.738.137	(961.775.211)	<i>Corporate</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan			Corporate
Perusahaan	741.557.270	793.801.500	<i>Corporate</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	741.557.270	793.801.500	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deffered tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31Des 2019/ 31 Dec 2019	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated deferred tax income (expense)
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (17% di 2020 dan 2019)			Effect of temporary differences at maximum tax rate (17% in 2020 and 2019)
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	-	22.610.479	Depreciation of fixed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	163.506.680	20.156.730	Post employment benefits
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	-	(705.624.400)	Adjustment of post-retirement benefits rates
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	-	-	Accumulated fiscal (loss)/ gain
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Imbalan pasca kerja	-	-	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	163.506.680	(662.857.191)	Total estimated deferred tax income (expense)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	1.951.012.310	1.842.006.100	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(211.892.047)	(211.892.047)	Depreciation of fixed asset
Aset pajak tangguhan – bersih	2.191.927.119	2.082.920.909	Deferred tax asset - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	Depreciation of fixed asset
Imbalan pasca kerja-	-	-	Post employment benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	Total deferred tax asset
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	Fixed asset depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	Deferred tax asset (liabilities)- net

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deffered tax* (continued)

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax asset - net
Perusahaan	2.191.927.120	2.082.920.909	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.495	6.028.522.495	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.220.449.615	8.111.443.404	Total deferred tax asset – net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 30 June 2020 and 31 December 2019 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

Pada tahun 2019 terdapat penyesuaian tarif pajak tangguhan dari yang sebelumnya 25% menjadi 17% dikarenakan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 (lihat catatan 33) menjadi sebesar 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan sebesar 17% pada tahun 2022.

In 2019 there was an adjustment to deferred tax rates from the previous 25% to 17% due to the adjustment of corporate income tax rates according to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 (see notes 33) to 19% in 2020 until 2021 and to 17% in 2022.

17. Modal saham

17. Capital stock

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp. 100 to Rp.25 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Modal saham (lanjutan)

Sehingga rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

17. Capital stock (continued)

So that the details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

2020				
Jumlah saham	Pemilikan (%) <i>Total shares</i>	Jumlah nominal <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total
2019				
Jumlah saham	Pemilikan (%) <i>Total shares</i>	Jumlah nominal <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Inti Anugerah Pratama	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total

18. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

18. Additional paid in capital – net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Tambahan modal disetor - bersih

18. Additional paid in capital – net

	2020	2019	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor			Balance of the
agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	additional paid in capital (I + II)
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid in capital - net

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Saldo per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 19.022.374.321

The balance as of 30 June 2020 is amounting to Rp 19,022,374,321.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Pendapatan bersih

20. Net sales

	30 Jun 2020/ 30 Jun 2020	30 Jun 2019/ 30 Jun 2019	
Lokal	45.394.123.698	42.904.966.282	<i>Local</i>
Ekspor	667.824.000	298.614.552	<i>Export</i>
Penjualan kotor	46.061.947.698	43.203.580.834	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(2.446.308.237)	(2.579.425.698)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	43.615.639.461	40.624.155.136	<i>Total</i>

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	30 Jun/ Jun 2020	%	30 Jun/ Jun 2019	
PT Mega Anugrah					<i>PT Mega Anugrah</i>
Mandiri	16,00	6.983.847.933	18,54	7.532.165.074	<i>Mandiri</i>
PT Astra Otoparts	-	-	11,13	4.519.702.200	<i>PT Astra Otoparts</i>
Jumlah	16.00	6.983.847.933	29.67	12.051.867.274	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 30 June 2020 and 30 June 2019 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	30 Jun/ Jun 2020	30 Jun/ Jun2019	
Busi	43.615.639.461	40.624.155.136	<i>Plugs</i>
Jumlah	43.615.639.461	40.624.155.136	<i>Total</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Harga pokok pendapatan

21. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	30 Jun/ Jun 2020	30 Jun/ Jun 2019	
Bahan baku yang digunakan	25.770.094.274	25.141.639.758	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	4.199.301.256	4.491.765.796	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	2.556.932.653	2.340.861.267	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	32.526.328.183	31.974.266.822	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	3.972.299.437	3.547.540.787	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(5.539.698.459)	(5.276.628.743)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	30.958.929.161	30.245.178.866	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	7.840.710.526	12.334.542.398	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	-	265.603.450	<i>Purchase</i>
Penghapusan	-	(1.349.541.474)	<i>Write off</i>
Akhir tahun	(5.154.138.536)	(9.858.135.818)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	33.645.501.151	31.637.647.421	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases is as follows:

	%	30 Jun/ Jun 2020	%	30 Jun/ Jun 2019	
Federal Mogul					<i>Federal Mogul</i>
Qingdao, China	80%	15.840.251.174	83%	19.979.851.815	<i>Qingdao, China</i>
Foshan	11%	2.085.476.949	7%	1.708.313.300	<i>Foshan</i>
Jumlah	91%	17.925.728.123	83%	21.688.165.115	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 30 Jun 2020 dan 30 Jun 2019 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of to 30 Jun 2020 and 30 Jun 2019 there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 Jun/ Jun 2020	30 Jun/ Jun 2019	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 32)	3.735.333.443	3.515.401.059	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 32)
Transportasi dan perjalanan	240.254.600	211.385.780	Transportation dan travelling
Penyusutan	156.020.220	156.020.220	Depreciation
Sewa	75.000.000	75.000.000	Rent
Iuran bursa efek	74.500.000	14.000.000	Stock exchange fee
Registrasi saham tahunan	58.453.000	94.010.000	Annual stocks registration
Listrik dan air	35.276.842	31.141.290	Electricity and water
Jasa profesional	34.390.000	124.217.149	Professional fee
Iklan dan promosi	25.201.800	122.326.800	Advertising and promotion
Representasi dan donasi	11.139.500	242.479.800	Representation and donation
Asuransi	9.452.467	-	Insurance
Perlengkapan kantor	5.910.465	9.591.100	Office equipment
Lain-lain	84.792.333	116.324.973	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	4.545.724.670	4.711.898.171	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	1.467.332.332	1.565.866.230	Salary, bonus, and allowance
Royalti (lihat catatan 26)	1.265.572.861	1.168.916.142	Royalty (see note 26)
Angkutan dan transportasi	502.863.780	518.720.623	Transportation and freight
Iklan dan promosi	382.000.000	206.244.000	Advertising and promotion
Sewa	118.462.500	105.300.000	Rent
Asuransi	62.062.573	46.531.230	Insurance
Pembuatan Program	44.850.000	13.500.000	Program development
Listrik, air, dan telekomunikasi	24.556.402	26.960.832	Electricity, water, telecommunication
Lain-lain	36.749.000	43.063.500	Others
Jumlah beban penjualan	3.904.449.448	3.681.602.557	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	8.450.174.118	8.393.500.728	Total operating expenses

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Pendapatan lainnya

23. Other income

	30 Jun/ Jun 2020	30 Jun/ Jun 2019	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.107.006.090	1.360.537.148	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	591.987.300	486.540.760	<i>Financial and management fee</i>
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Laba kurs, bersih	481.198.219	372.194.355	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Lain-lain	-	102.397.188	<i>Others</i>
Jumlah	2.703.521.609	2.321.669.451	Total

24. Beban lainnya

24. Other expenses

	30 Jun/ Jun 2020	30 Jun/ Jun 2019	
Biaya administrasi bank	1.023.972	674.770.737	<i>Bank administration expense</i>
Lain-lain	278.496.868	74.281.639	<i>Others</i>
Jumlah	279.520.840	749.052.376	Total

25. Beban keuangan

25. Financial expense

	30 Jun/ Junr 2020	30 Jun/ Jun 2019	
Biaya bunga pinjaman	-	6.187.146	<i>Loan interest expense</i>
Jumlah	-	6.187.146	Total

26. Perikatan dan kontinjensi

26. Commitments and contingencies

Perikatan

Commitments

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan “Limited Royalty Reduction Agreement” tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp 1.265.572.861 dan Rp 1.168.916.142, disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 30 June 2020 and 30 June 2019 amounting to Rp 1,265,572,861 and Rp 1,168,916,142 respectively, presented under "Selling Expenses" (see note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 Juni 2020 sejumlah Rp 15.840.251.174 dan Rp 19.979.851.815 pada 30 Juni 2019 (lihat 21).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp 75.000.000

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp 118.462.500 dan Rp 105.300.000

26. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 30 June 2020 amounting to Rp 15,840,251,174 and Rp 19,979,851,815 as of 30 June 2019 (see note 21).
- c. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2020 and 30 June 2019 is amounting to Rp 75,000,000 respectively.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2021.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2020 and 30 June 2019 is amounting to Rp 118,462,500 and Rp 105,300,000

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 30 June 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 Jun 2020 Mata uang asing/ Foreign Currnecies	30 Jun 2020 Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	549.514	7.859.147.369	Cash and cash equivalent
Jumlah	549.514	7.859.147.369	Total
Liabilitas			Liabilites
Utang usaha	356.257	5.095.192.048	Account payable
Jumlah	356.257	5.095.192.048	Total
Aset - bersih	193.357	2.763.955.321	Asset - net
	31 Dec 2019 Mata uang asing/ Foreign Currnecies	31 Dec 2019 Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	775.359	10.778.269.768	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	29.240	406.465.240	Account receivable
Jumlah	804.599	11.184.735.008	Total
Liabilitas			Liabilites
Utang usaha	439.091	6.103.798.430	Account payable
Jumlah	439.091	6.103.798.430	Total
Aset - bersih	365.508	5.080.936.578	Asset - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

28. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this revised SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities recognized in the statement of financial position

	30 Jun/ Jun 2020	31 Dec/ Dec 2019	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.274.602.000	10.835.330.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	11.274.602.000	10.835.330.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	11.274.602.000	10.835.330.000	Liabilities employee benefit

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	30 Jun/ Jun 2020	31 Des/ Dec 2019	
Beban jasa kini	393.124.000	834.754.000	Current service cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	-	Past service cost for changes in benefits
Beban bunga	434.005.000	933.891.000	Interest expense
Mutasi karyawan	-	-	Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	-	-	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	827.129.000	1.768.645.000	Total recognized employee benefit expense
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	134.675.000	1.522.055.000	Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	961.804.000	3.290.700.000	Total recognized employee benefit expense after payment

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

	30 Jun/ Jun 2020	31 Des/ Dec 2019	
Kewajiban awal tahun	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Liability at beginning year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(67.266.000)	(1.650.076.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui			<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial			<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	961.804.000	3.290.700.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(320.591.000)	51.237.000	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(134.675.000)	(1.522.055.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.274.602.000	10.835.330.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 5 Mei 2020.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 5 May 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	30 Jun/ Jun 2020	31 Des/ Dec 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	8,65% per tahun/ per year	7,80% per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	<i>Projected rate of salary increase</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	<i>Defective rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	<i>Resignation rate</i>
Tabel mortalitas/	Tabel mortalitas Indonesia IV (TMI IV) 2019/ <i>Indonesia Table of mortality IV (TMI IV)2019</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) 2011/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III) 2011</i>	<i>Mortality table</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2016 sampai 2020 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2016 to 2020 is represented as follows (in thousands):

	2016	2017	2018	2019	2020	
Nilai kini kewajiban	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.274.602	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.274.602	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban Laba (rugi)	1.290.100	1.832.234	1.946.112	3.290.700	961.804	<i>Liabilities Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

29. Informasi segmen

29. Segment information

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Segmen primer

Primary segment

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

For the year ended 30 June 2020 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	43.615.639.461	-	43.615.639.461	-	43.615.639.461	Net sales
Harga pokok pendapatan	(33.645.501.151)	-	33.645.501.151	-	33.645.501.151	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	9.970.138.310	-	9.970.138.310	-	9.970.138.310	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	(8.448.866.118)	(1.308.000)	(8.450.174.118)	-	(8.450.174.118)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	481.198.219	-	481.198.219	-	481.198.219	
Penghasilan bunga	655.941.553	451.064.537	1.107.006.090	-	1.107.006.090	Interest income
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	523.330.000	-	523.330.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	591.987.300	-	591.987.300	-	591.987.300	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	2.252.457.072	451.064.537	2.703.521.609	-	2.703.521.609	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	-Tax expense
Lain-lain	(74.468.232)	(204.028.636)	(278.496.868)	-	(278.496.868)	Others
	(74.468.232)	(204.028.636)	(278.496.868)	-	(278.496.868)	
Laba (rugi) usaha	3.699.261.032	245.727.901	3.944.988.933	-	3.944.988.933	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	(1.023.972)	-	(1.023.972)	-	(1.023.972)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.836.893.592	(844.050.973)	2.992.842.619	-	2.992.842.619	Portion net profit (loss) associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	7.535.130.652	(598.323.072)	6.936.807.580	-	6.936.807.580	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(578.050.590)	-	(578.050.590)	-	(578.050.590)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	6.957.080.062	(598.323.072)	6.358.756.990	-	6.358.756.990	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	266.090.530	-	266.090.530	-	266.090.530	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	7.223.170.592	(598.323.072)	6.624.847.520	-	6.624.847.520	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the year ended 30 June 2020 is as follows:
 (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	299.967.989.966	90.402.782.411	390.370.772.377	(62.604.019.477)	327.766.752.900	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	299.967.989.966	90.402.782.411	390.370.772.377	(62.604.019.477)	327.766.752.900	Total assets
Liabilitas I						Liabilities
Liabilitas segmen	39.159.995.203	27.061.000.000	66.220.995.203	(47.765.237.645)	18.455.757.558	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	39.159.995.203	27.061.000.000	66.220.995.203	(47.765.237.645)	18.455.757.558	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	420.775.219	-	420.775.219	-	420.775.219	Depreciation
Pengeluaran modal	(418.996.998)	-	(418.996.998)	-	(418.996.998)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	9.278.625.946	-	9.278.625.946	-	9.278.625.946	Operating activities
Aktivitas investasi	390.334.820	-	390.334.820	-	390.334.820	Investing activities
Aktivitas pendanaan	2.259.318.062	-	2.259.318.062	-	2.259.318.062	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	11.928.278.828	-	11.928.278.828	-	11.928.278.828	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	220.355.062	-	220.355.062	-	220.355.062	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	91.786.466.089	-	91.786.466.089	-	91.786.466.089	Cash and cash equivalent

6

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

For the year ended 30 June 2019 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	40.624.155.136	-	40.624.155.136	-	40.624.155.136	Net sales
Harga pokok pendapatan	31.637.647.421	-	31.637.647.421	-	31.637.647.421	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	8.986.507.715	-	8.986.507.715	-	8.986.507.715	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	(8.284.025.728)	(109.475.000)	(8.393.500.728)	-	(8.393.500.728)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih	372.194.355	-	372.194.355	-	372.194.355	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	731.416.191	-	731.416.191	-	731.416.191	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	486.540.760	-	486.540.760	-	486.540.760	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	Restructurisation
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	1.590.151.306	-	1.590.151.306	-	1.590.151.306	
Beban lainnya						Others expense
Bunga Riset	(6.187.146)	-	(6.187.146)	-	(6.187.146)	Interest Research
Beban pajak	-	(74.281.639)	(74.281.639)	-	(74.281.639)	Tax expense
Penghapusan persediaan	(674.770.737)	-	(674.770.737)	-	(674.770.737)	Inventory write off
Lain-lain	102.397.188	629.120.957	731.518.145	-	731.518.145	Others
	(578.560.695)	554.839.318	(23.721.377)	-	(23.721.377)	
Laba (rugi) usaha	1.714.072.598	357.969.608	2.159.436.916	-	2.159.436.916	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	14.238.890.889	-	14.238.890.889	-	14.238.890.889	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	15.952.963.487	445.364.318	16.398.327.805	-	16.398.327.805	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(548.245.949)	-	(548.245.949)	-	(548.245.949)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	15.404.717.538	445.364.318	15.850.081.856	-	15.850.081.856	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	Other income (expense) comprehensive
	(852.864.000)	(109.453.666)	(962.317.666)	-	(962.317.666)	
Laba komprehensif, bersih	14.551.853.538	335.910.652	14.887.764.190	-	14.887.764.190	Net profit comprehensive

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 Per 30 Juni 2020
 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 June 2020
 and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :
 (lanjutan)

For the year ended 31 Desember 2019 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Total assets
Liabilitas I						Liabilities
Liabilitas segmen	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	(47.765.237.645)	21.617.421.367	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	(47.765.237.645)	21.617.421.367	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	895.313.882	-	895.313.882	-	895.313.882	Depreciation
Pengeluaran modal	(818.811.850)	-	(818.811.850)	-	(818.811.850)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	16.077.052.533	-	16.077.052.533	-	16.077.052.533	Operating activities
Aktivitas investasi	5.544.638.150	-	5.544.638.150	-	5.544.638.150	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	19.629.321.547	-	19.629.321.547	-	19.629.321.547	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(449.708.220)	-	(449.708.220)	-	(449.708.220)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	Cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	30 Jun/ Jun 2020	30 Jun/ Jun 2019	
Lokal	42.947.815.461	40.325.540.584	Local
Ekspor	667.824.000	298.614.552	Export
Jumlah	43.615.639.461	40.624.155.136	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

30. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

29. Segment information (continued)

The secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

30. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

30. Financial risk management (continued)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

a. *Interest rate risk*

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan which has been in default.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

b. *Foreign exchange rate risk*

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk management, is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

31. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employment benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Wabah virus corona (Covid-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah Covid-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus Covid-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah Covid-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kegiatan operasi Perusahaan masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari Covid-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

32. Outbreak of Corona Virus (Covid-19)

The corona virus (Covid-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak a "Public Health Emergency of International Concern" Since then, more cases of Covid-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of Covid-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on March 11, 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this financial statement, the Company's operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables is affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of Covid-19, especially on the increase of USD currency, the Company planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
Per 30 Juni 2020
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 June 2020
and for the period then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Wabah Virus Corona (Covid-19) (lanjutan)

32. *Outbreak of Corona Virus (Covid-19)*
(continued)

Dampak wabah Covid-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

The impact of the Covid-19 outbreak in the future operations of the Company cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

33. Peristiwa setelah Laporan Keuangan

33. *Subsequent Event*

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 17% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 19% in 2020 to 2021 and 17% in 2022 onwards.